

STUDI TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) SECARA DARING DI SMP NEGERI 1 RAREN BATUAH KABUPATEN BARITO TIMUR

Muhammad Diaz Arya Putra¹, Zuly Daima Ulfa², Wawan Kartiwa³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FKIP UPR

e-mail: muhdiaz171099@gmail.com

Abstract

The results of this study indicate that the implementation of PJOK learning carried out online at SMP Negeri 1 Raren Batuah is still ineffective, inadequate facilities such as networks, cellphones and lack of understanding of application problems used during learning are the main problems in this study. The impact of the online learning process is that schools must follow the curriculum and lesson plans according to the existing government circular, forcing students to have devices such as cellphones to carry out learning, but not all students have cellphones and understand online media which makes students less focused in implementing learning. So it can be concluded that the PJOK learning process conducted online at SMP Negeri 1 Raren Batuah is less effective so that it has an impact on the learning process.

Keywords : PJOK Learning, Online

Abstrak

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring di SMP Negeri 1 Raren Batuah masih kurang efektif, Fasilitas yang kurang memadai seperti jaringan, handphone serta kurangnya pemahaman masalah aplikasi yang digunakan pada saat pembelajaran menjadi masalah utama pada penelitian ini. Dampak yang ditimbulkan dari proses pembelajaran daring adalah sekolah harus mengikuti kurikulum serta RPP sesuai edaran pemerintah yang ada memaksa siswa harus memiliki perangkat seperti handphone untuk melaksanakan pembelajaran, tetapi tidak semua siswa memiliki handphone serta memahami media online yang membuat siswa kurang fokus dalam pelaksanaan pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring di SMP Negeri 1 Raren Batuah kurang efektif sehingga menimbulkan dampak pada proses pembelajarannya.

Kata Kunci : Pembelajaran PJOK, Daring

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia memerlukan aktivitas gerak atau olahraga dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat menjauhkan dari berbagai macam penyakit dan juga dapat menjaga berat badan tetap ideal. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19). Salah satu pokok penting dalam surat edaran ini adalah Belajar Dari Rumah Melalui Pembelajaran Daring (dalam jaringan). Mustofa (2019) menyampaikan bahwa pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran jarak jauh yang menggunakan bantuan teknologi. Masalah jaringan, kurangnya pelatihan, dan kurangnya kesadaran dinyatakan sebagai tantangan utama yang dihadapi oleh pendidik (Wahyono, 2020). PJOK merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui

aktivitas jasmani (Utama, 2011). Sehubungan dengan uraian dan penjelasan latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Studi Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Secara Daring Di Smp Negeri 1 Raren Batuah Kabupaten Barito Timur Tahun Ajaran 2020/2021”.

Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah penelitian ini di fokuskan pada :

1. Mempelajari proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara daring di SMP Negeri 1 Raren Batuah pada semester II tahun ajaran 2020/2021
2. Dampak dari pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara daring di SMP Negeri 1 Raren Batuah pada semester II tahun ajaran 2020/2021.

Tujuan Penelitian

penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan secara daring di SMP Negeri 1 Raren Batuah pada semester II tahun ajaran 2020/2021
2. Untuk mengidentifikasi dampak dari proses pembelajaran PJOK yang dilaksanakan secara daring di SMP Negeri 1 Raren Batuah pada semester II tahun ajaran 2020/2021

2. METODE

Teori

Pembelajaran dengan metode didefinisikan sebagai pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”(Wahyudi, 2015).

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Husdarta, 2012). Pembelajaran daring (*online*) atau pembelajaran jarak jauh bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung dengan siswa dan guru maupun mahasiswa dengan dosen (Pakpahan & Fitriani, 2020). Menurut Rimbarizki (2017) ada beberapa faktor yang dinilai dapat menghambat penerapan pembelajaran daring: Pertama pembelajaran tidak dapat dilepaskan oleh peran tutor, keterbatasan tutor dalam mendampingi peserta didik belajar di luar lembaga membuat pencapaian hasil belajar kurang maksimal. Kuntarto (2017) menyatakan bahwa perancangan model pembelajaran daring dalam studi ini mempertimbangkan 5 aspek, yaitu (1) jenis model pembelajaran, (2)

komponen sistem pembelajaran, (3) komponen perangkat pembelajaran, (4) *platform* medsos daring yang dipilih, dan (5) besaran/ volume data yang diunggah ke dalam medsos. Setiap aspek yang dipertimbangkan dirancang untuk mempersiapkan model pembelajaran yang tepat, dan kemungkinan implementasinya, sehingga hasil rancangan model pembelajaran yang disusun dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Metode

Pendekatan pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dalam melakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Menurut Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemui dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka (Albi Anggito & Johan Setiawan, 2018:7). Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Raren Batuah yang terletak di desa batuah kecamatan Raren Batuah, Kabupaten Barito Timur, Provinsi Kalimantan Tengah, kode pos 73652. Peneliti memilih lokasi ini karena akses yang cukup susah serta jaringan internet kurang baik sehingga menarik untuk diteliti bagaimana proses pembelajaran daring PJOK serta dampak pembelajaran daring PJOK di tempat ini.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat di peroleh. Data diperoleh dari tindakan dan wawancara. Terdapat dua data yaitu primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang didapat langsung dari sumber pertama yang diambil dari hasil wawancara, sumber data tersebut meliputi guru PJOK dan siswa SMP Negeri 1 Raren Batuah, siswa di ambil salah satu perwakilan tiap kelas. Sedangkan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung dari peneliti dan subyek penelitian. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen ataupun struktur organisasi yang datanya sudah ada/tersaji di dekolah tersebut. Sugiyono (2010) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, data di dapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Proses pembelajaran PJOK secara daring

Proses pembelajaran PJOK secara daring di SMP Negeri 1 Raren Batuah adalah dilakukan dengan mengikuti arahan pemerintah/kemendikbud tentang pelaksanaan pembelajaran online atau secara daring, dengan tetap mngacu pada kurikulum 2013, serta tetap menyesuaikan dengan kondisi yang ada di sekolah tersebut.

Proses pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Raren Batuah dilihat dari RPP, bahan ajar, jadwal dan tempat, Proses, media, strategi serta evaluasi adalah sebagai berikut

- a. RPP yang digunakan di SMP Negeri 1 Raren Batuah adalah RPP daring sesuai dengan edaran kemendikbud no 14 tahun 2019 tentang RPP daring
- b. Bahan ajar yang digunakan adalah tetap menggunakan buku paket kurikulum 2013 tetapi pelaksanaannya dilakukan secara daring sesuai dengan RPP daring guru menjelaskan lewat *whatsapp* dan video dari bagian pembelajaran buku paket tersebut, tidak dilakukan pembelajaran seperti biasa pada saat tatap muka guru menjelaskan/mempraktikkan langsung dari buku paket tersebut.
- c. Jadwal dan tempat pembelajaran dilakukan setiap hari jum'at tetapi kadang juga tidak teratur membagikan materi serta soalnya. Tempat pelaksanaan pembelajaran adalah dirumah untuk menerima materi/soal dari *whatsapp*, tetapi kadang bisa juga mengambil soal langsung di sekolah sekaligus mengumpulkan tugas yang telah diberikan sebelumnya.
- d. Proses pembelajaran nya dilakukan dengan guru memberikan soal/materi di *whatsapp* lalu siswa mempelajari/menjawab materi yang sudah di berikan tadi, lalu dikumpulkan pada hari jum'at di sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.
- e. Media yang digunakan pada saat pembelajaran secara daring adalah *handphone*, serta aplikasi yang digunakan adalah *whatsapp*.
- f. Strategi yang dihadapi guru dalam pembelajaran adalah dengan memberikan video dalam setiap pembelajaran agar siswa dapat memahami inti materi, apabila dirasa kurang paham, maka siswa dapat bertanya langsung dengan guru.
- g. Evaluasi pembelajaran di sekolah SMP Negeri 1 Raren Batuah adalah nilai diambil dari pengumpulan tugas-tugas yang dikumpulkan oleh siswa-siswa kepada guru olahraga.

b. Dampak dari pembelajaran PJOK secara daring

Dampak-dampak yang ditemukan pada saat pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring adalah sebagai berikut:

1. Sekolah harus menyesuaikan keadaan untuk menerapkan kurikulum 2013 yang dilaksanakan pembelajaran secara daring
2. RPP yang digunakan harus sesuai dengan edaran kemendikbud, yang dilakukan pembelajaran secara daring, yang memaksa siswa harus memiliki perangkat seperti *handphone* untuk melaksanakan pembelajaran.
3. Guru tidak dapat memberikan materi secara langsung kepada siswa, yang dimana siswa lebih mudah apabila di jalskan secara langsung.

4. Guru tidak dapat menilai secara rinci siswa yang betul-betul memahami pelajaran karena guru tidak melihat siswa melakukan gerakan-gerakan yang dilakukan siswa, dan hanya mengambil dari nilai tugas yang dijawab saja.
5. Rata-rata siswa dinilai kurang memahami apa yang guru jelaskan di whatsapp pada saat pembelajaran berlangsung.
6. Guru harus memberikan perhatian ekstra terhadap siswa-siswa yang dinilai kurang paham terhadap materi pembelajaran.
7. Siswa merasa tertekan dengan tugas-tugas yang diberikan guru-guru karena sangat banyak sehingga dapat mengganggu konsentrasi siswa, karena terkadang hanya dibagikan tugas lalu dijawab tanpa ada dijelaskan.
8. Ada sebagian siswa yang tidak kebagian paket internet, sehingga siswa harus membeli paket data yang dinilai sangat mahal disana.

Adapun beberapa kendala yang dialami pada saat pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas penunjang seperti jaringan kurang memadai, apabila listrik padam maka jaringan akan hilang sampai listrik hidup kembali.
2. Tidak semua siswa memiliki handphone untuk mengikuti pembelajaran, sehingga ada siswa yang ikut temannya yang memiliki handphone untuk mengikuti pembelajaran.
3. Guru harus menyesuaikan perangkat seperti RPP, kurikulum, dan bahan ajar pembelajaran yang awalnya offline atau tatap muka kini harus secara daring
4. Kuota Internet tidak merata terbagi, karena ada siswa yang dapat kuota dari kemendikbud dan ada juga yang tidak mendapatkan kuota dari kemendikbud.

SMP Negeri 1 Raren Batuah mengalami perubahan metode pembelajaran pada masa pandemi covid-19, yang dimana mengharuskan sekolah untuk melaksanakan pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring sangat mempengaruhi dalam kesiapan siswa maupun kesekolah, dikarenakan fasilitas penunjang seperti *handphone* dan jaringan menjadi kendala utama dalam melaksanakan pembelajaran secara daring, sehingga membuat sulit guru serta siswa menjalankan pembelajaran secara daring. Seperti yang dimaksud Ayuni (2020) Masa pandemi covid-19 saat ini memberikan dampak dalam bidang apapun termasuk pendidikan. Salah satunya dalam bidang pendidikan yang mengharuskan guru untuk melakukan pembelajaran daring. Tujuan penelitian yaitu untuk mendapatkan informasi kesiapan guru dalam menghadapi pembelajaran daring masa pandemi covid-19. Hal ini dipengaruhi oleh fasilitas yang kurang memadai dari pihak guru dan orang tua dan masih adanya anggapan bahwa pembelajaran daring ini sulit dilakukan.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring di SMP Negeri 1 Raren Batuah masih kurang efektif, Fasilitas yang kurang memadai seperti jaringan, handphone serta kurangnya pemahaman masalah aplikasi yang digunakan pada saat pembelajaran menjadi masalah utama pada penelitian ini, strategi yang dilakukan oleh guru olahraga pun

masih dinilai susah di pahami oleh siswa yakni dengan melihat video penjelasan. Dampak yang ditimbulkan dari proses pembelajaran daring adalah sekolah harus mengikuti kurikulum serta RPP sesuai edaran pemerintah yang ada memaksa siswa harus memiliki perangkat seperti handphone untuk melaksanakan pembelajaran, tetapi tidak semua siswa memiliki handphone serta memahami media online yang membuat siswa kurang fokus dalam pelaksanaan pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran PJOE yang dilakukan secara daring di SMP Negeri 1 Raren Batuah kurang efektif sehingga menimbulkan dampak pada proses pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. 2019. Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151–160.
- Wahyono, P., Husamah, H., & Budi, A. S. 2020. Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 51–65.
- Utama, A. B. 2011. Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1), 1–9.
- Wahyudi, W., & Siswanti, M. C. 2015. Pengaruh Pendekatan Saintifik Melalui Model Discovery Learning Dengan Permainan Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 5 Sd. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(3), 23.
- Husdarta. 2012. *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. 2020. Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30–36.
- Rimbarizki, R. 2017. Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. *J+ PLUS UNESA*, 6(2), 1–12.
- Kuntarto, E. 2017. Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99–110.
- Albi Anggito & Johan Setiawan 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. *CV Jejak Sugiyono* 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm 224.
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414.